Reverend Insanity Chapter 1742 Bahasa Indonesia

Bab 1742: 1742

Di dalam Heaven Overseeing Tower.

Duke Long dengan lembut membelai takdir Gu dengan air mata diam-diam mengalir di wajahnya.

Nasib Gu tampak seperti laba-laba, berwarna hitam dan putih. Auranya lemah, ada luka merah di tubuhnya yang hampir memotongnya menjadi dua. Ini adalah cedera yang disebabkan oleh Red Lotus Demon Venerable.

Tapi sekarang!

Luka merah sudah hilang tanpa jejak, nasib lengkap dan utuh Gu berbaring diam-diam dengan aura yang kuat.

Hidup atau mati ditentukan oleh takdir, sukses atau gagal naik ke surga!

Semua hal di dunia mengikuti jejak mereka sendiri yang tidak dapat diubah.

Ini adalah takdir.

Nasib Gu adalah representasi dari banyak hal di Pengadilan Surgawi.

Mengandalkan nasib Gu, mereka mengubah hati orang-orang, Primordial Origin Immortal Venerable memimpin umat manusia untuk bangkit, ia mendirikan Pengadilan Surgawi!

Mengandalkan nasib Gu, Konstelasi Bintang membuat pengaturan dan Pengadilan Surgawi menentang tiga Setan Iblis!

Mengandalkan nasib Gu, Genesis Lotus Immortal Venerable mewarisi ambisi pendahulunya dan berkembang, Pengadilan Surgawi terus berpegang pada tahta pasukan Immortal Gu nomor satu di dunia!

Nasib Gu bukan hanya peringkat sembilan Gu ke Pengadilan Surgawi, itu adalah semangat dan spanduk yang selalu berdenyut-denyut di hati generasi yang tak terhitung jumlahnya dari Dewa Surgawi Pengadilan Gu!

"Bertahun-tahun, setelah bertahun-tahun ..." Duke Long bergumam.

Gelombang bergolak di dalam hatinya berangsur-angsur tenang.

Tubuh Duke Long tidak lagi gemetar karena gelisah, seolah-olah dia dibebaskan dari beban yang berat.

Memang, ia merasa dilepaskan dari beban berat!

Berbeda dari kebanyakan Dewa Surgawi Pengadilan Gu, memperbaiki nasib Gu memiliki makna yang jauh lebih dalam bagi Duke Long.

Karena orang yang melukai nasib Gu tidak lain adalah muridnya yang paling sombong!

Dengan kata lain, dia adalah salah satu pelaku yang melukai nasib Gu!

Bertahun-tahun, Duke Long menyalahkan dirinya sendiri untuk ini. Untuk memperbaiki nasib Gu dan bertobat dari dosa-dosanya, ia tidak ragu mengorbankan hidupnya sendiri dengan mengaktifkan posisi terakhir naga surgawi.

Bahkan ketika dia berhibernasi, dia merasa gelisah dan ketakutan.

"Bisakah aku benar-benar berhasil memperbaiki nasib Gu?"

"Aku harus berhasil memperbaikinya, aku harus!"

"Kalau tidak, bagaimana saya bisa menghadapi dua adipati lainnya, bagaimana saya bisa menghadapi orang-orang biasa, bagaimana saya bisa menghadapi generasi selanjutnya dari anggota Pengadilan Surgawi, bagaimana saya menghadapi seluruh umat manusia ?!"

Ini adalah suara yang melekat di benak Duke Long setiap hari.

Dan sekarang, dia akhirnya berhasil!

"Bukan hanya karena aku, ini adalah pencapaian dari semua temanku! Semua pengorbanan kami tidak sia-sia. "Duke Long tersenyum puas.

Saat ini, rambutnya acak-acakan dan tanduk naganya sudah rusak, seluruh tubuhnya bermandikan darah.

Luka-lukanya sangat parah tetapi yang lebih menakutkan adalah masa hidupnya sudah berakhir.

Dia akan mati sepenuhnya tanpa meninggalkan jejak jiwanya.

Pada saat terakhir hidupnya, meskipun itu bukan saat yang paling membahagiakan, itu benar-benar saat yang paling bebas dan santai.

Jadi secara alami, dia merasa lelah.

Lelah.

Terlalu lelah.

Tubuh dan pikirannya kelelahan.

Siksaan dan beban yang telah dialaminya selama bertahun-tahun sepenuhnya dilepaskan, pertempuran yang intens serta luka-lukanya membuatnya sangat lelah.

"Aku benar-benar ingin istirahat dengan baik. "Napas Duke Long melambat, mata naganya seperti laut yang berisi emosi yang jauh lebih kompleks dan mendalam.

Dia perlahan-lahan mengambil kembali tangannya dan memberikan pandangan terakhir pada nasib Gu sebelum perlahan berbalik.

Pandangannya bergerak melewati Menara Pengawas Surga dan menyapu medan perang.

Meskipun pertempuran masih berlangsung dengan intens, Calamity Luck Altar sudah mundur jauh.

"Sudah waktunya untuk mengakhiri segalanya, pertempuran ini ..." Duke Long menarik napas dalam-dalam dan berbicara dengan keras, suaranya menyebar ke seluruh Pengadilan Surgawi: "Surga Umur Panjang, Anda ingin pergi dengan mudah? Hehe, bukankah kamu terlalu naif dalam berpikir begitu?"

Duke Long mengendalikan Heaven Overseeing Tower untuk terbang ke udara.

Rumah Gu Abadi ini yang terkenal di seluruh dunia telah kembali menjadi peringkat sembilan Immortal Gu House asli sekarang!

Di bawah tatapan abadi Surgawi Court, Menara Pengawas Surga mulai mengeluarkan cahaya yang menyilaukan, seolah-olah dewa telah turun ke medan perang.

Menara Pengawas Surga, Menara Pengawas Surga!

Itu memantau dunia, mengikuti kehendak surga dan menegakkan keadilan bagi surga!

"Ini adalah Menara Pengawas Surga yang sebenarnya!"

"Sudah begitu lama, akhirnya muncul kembali...."

"Saya benar-benar beruntung, saya bisa melihat pemandangan seperti itu di saat-saat terakhir saya."

Tak terhitung tatapan Dewa Surgawi Pengadilan Gu menjadi buram, banyak dari mereka berada di akhir hidup mereka tetapi mereka telah puas tersenyum di wajah mereka.

"Mundur-!" Suara Bing Sai Chuan begitu keras sehingga menjadi serak.

Bahkan Longevity Heaven yang gagah berani tampak ketakutan saat mereka mundur.

"Tidak ada gunanya." Duke Long berkata dengan lembut dari dalam Menara Pengawas Langit, matanya yang menyipit bersinar dengan sedikit kebanggaan.

Menara Pengawas Surga tiba-tiba mengeluarkan cahaya yang kuat!

Langkah pembunuh abadi – Takdir Taklukkan.

Ringan

Cahaya ada di mana-mana.

Cahaya putih.

Mengisi dunia dari segala arah.

Ini benar-benar langkah pembunuh peringkat sembilan!

Serangan diputuskan oleh takdir yang tidak bisa dihindarkan tidak peduli metode apa yang digunakan.

Jika takdir ingin Anda kalah, Anda akan kalah, apa pun yang terjadi.

Ini adalah serangan yang tidak dapat dihindari.

Cahaya tersebar, abadi Pengadilan Surgawi semua berdiri dengan bangga di medan perang, sementara banyak ahli masa lalu dari Northern Plains tampak terguncang atau tidak percaya, beberapa memiliki senyum pahit saat mereka hancur.

Sungai phantom of Time juga perlahan-lahan menghilang.

Calamity Luck Altar berada dalam kondisi yang sangat hancur, seperti gubuk manusia yang menderita badai.

Di dalam Calamity Luck Altar, Bing Sai Chuan, Bull Demon, dan Five Elements Grandmaster terluka parah dan batuk seteguk darah.

"Pergi. Bing Sai Chuan tersentak saat dia mengendalikan Altar Keberuntungan Bencana yang setengah rusak.

Cahaya kuning bersinar sekali lagi di udara, ini adalah rencana cadangan yang disiapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable; itu membuka jalan untuk mundur.

Calamity Luck Altar berhasil memasuki lampu kuning.

"Kamu ingin pergi?"

"Di mana Anda bisa melarikan diri ke!"

Dewa Pengadilan Surgawi didakwa bersama.

"Cepat pergi!" Mao Li Qiu mengepalkan giginya, dengan paksa berdiri dengan tubuh sekarat dan memblokir makhluk abadi Pengadilan Surgawi dengan ekspresi tegas.

"Semuanya, silakan mundur. "Duke Long mengirim perintah.

Dewa Pengadilan Surgawi terkejut.

Peri Zi Wei: "Lord Duke Long?"

Duke Long menghela nafas: "Pertahankan fondasi untuk Pengadilan Surgawi."

Dewa abadi diam.

Pengadilan Surgawi telah menderita kerugian besar dalam pertempuran ini.

Itu benar-benar cobaan berat.

Sebagai hasil dari kekurangan Gu Immortal, banyak peringkat delapan Dewa Gu harus menggunakan tubuh mereka sendiri untuk memblokir serangan Longevity Heaven, dengan demikian, banyak yang dikorbankan.

Dalam situasi Pengadilan Surgawi, karena kuburan abadi, mereka memiliki banyak peringkat delapan Dewa Abadi tetapi Dewa Abadi tidak cukup!

Duke Long masih ingat bagaimana kehendak Bintang Konstelasi telah muncul dan secara khusus menginstruksikan dia untuk memiliki banyak peringkat delapan Dewa Gu dalam hibernasi. Tidak diragukan lagi ada alasan yang lebih dalam di balik ini, tetapi dalam pertempuran ini, terlalu banyak peringkat delapan Dewa Abadi telah terbangun di kuburan abadi Pengadilan Surgawi dan banyak dari mereka yang dikorbankan.

Tidak hanya tidak ada peringkat baru Dewa Gu delapan dalam hibernasi, itu malah menyebabkan mereka kehilangan banyak yang sudah ada.

Meskipun nasib Gu berhasil dipulihkan, Duke Long masih merasa gelisah karena ini.

"Pengadilan Surgawi sekarang telah sepenuhnya memulihkan peringkat sembilan nasib Gu, termasuk saya, siapa yang bisa melawan kita? Bahkan jika itu adalah metode terhormat peringkat sembilan, aku bisa melawannya menggunakan Menara Pengawas Surga. Semua orang, tolong kembali ke kuburan abadi, saya akan memanggil Anda jika diperlukan. "Duke Long mendesak.

"Karena memang begitu ..."

"Baiklah, dengan takdir Gu dan Lord Duke Long di sini, musuh mana yang bisa menghentikan kita?"

"Kalau begitu, mari kita kembali ke hibernasi."

Sebagian besar Dewa Gu kembali ke kuburan abadi, tetapi sedikit yang tersisa. Orang-orang ini sudah di akhir masa hidup mereka seperti Duke Long, tidak ada banyak artinya bagi mereka untuk hibernasi lagi.

Duke Long meninggalkan Fairy Zi Wei dan yang lainnya untuk membersihkan medan perang dan menjaga Pengadilan Surgawi, sementara ia memimpin sekelompok kecil untuk mengejar Surga Panjang Umur dengan Menara Pengawas Surga.

Calamity Luck Altar membawa pasukan kalah dari Longevity Heaven dan lolos dari Heavenly Court, tapi lalu bagaimana?

Kecepatan mereka tidak pernah bisa dibandingkan dengan Menara Pengawas Langit, dan lebih jauh lagi, mereka berada di Benua Tengah.

Duke Long ingin mempertahankan orang-orang ini, apakah itu membunuh mereka atau menjadikan mereka sebagai tahanan, keduanya akan menunjukkan kekuatan yang luar biasa dari Pengadilan Surgawi dan membiarkan Gu Immortals dari empat wilayah lainnya memahami harga untuk menyinggung Pengadilan Surgawi!

"Apa? Longevity Heaven mundur dalam kekalahan, Heavenly Court memperbaiki nasib Gu sepenuhnya?!"

"Huh, pertempuran ini adalah kekalahan kita, mari mundur."

"Melarikan diri! Menara Pengawas Surga dengan takdir Gu adalah Rumah Gu Abadi abadi nomor satu di dunia saat ini!"

"Baik itu Duke Long atau Heaven Overseeing Tower, kami bukan pasangan mereka."

Setelah mendapatkan berita ini, situasi pertempuran di Infallible memberkati tanah segera mengalami perubahan total.

Perbatasan Selatan dan Northern Plains abadi memiliki niat untuk mundur, bahkan Fang Yuan punsama.

Dia merasa sangat kasihan tentang hal ini tetapi dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Kecuali, dia tidak bisa membayangkan bahwa pada saat berikutnya, dia melihat kedatangan Altar Keberuntungan Bencana yang hancur serta pasukan Pengadilan Surgawi mengejar mereka dengan cermat.

Untuk beberapa alasan, Giant Sun Immortal Venerable telah menciptakan rute retret untuk Longevity Heaven di atas Gunung Berbulu yang Berbulu dan belum ditemukan oleh siapa pun.

"Bagus, kalau begitu aku akan mengeluarkan kalian semua sekaligus!" Duke Long tertawa terbahakbahak.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1742: 1742

Di dalam Heaven Overseeing Tower.

Duke Long dengan lembut membelai takdir Gu dengan air mata diam-diam mengalir di wajahnya.

Nasib Gu tampak seperti laba-laba, berwarna hitam dan putih. Auranya lemah, ada luka merah di tubuhnya yang hampir memotongnya menjadi dua. Ini adalah cedera yang disebabkan oleh Red Lotus Demon Venerable.

Tapi sekarang!

Luka merah sudah hilang tanpa jejak, nasib lengkap dan utuh Gu berbaring diam-diam dengan aura yang kuat.

Hidup atau mati ditentukan oleh takdir, sukses atau gagal naik ke surga!

Semua hal di dunia mengikuti jejak mereka sendiri yang tidak dapat diubah.

Ini adalah takdir.

Nasib Gu adalah representasi dari banyak hal di Pengadilan Surgawi.

Mengandalkan nasib Gu, mereka mengubah hati orang-orang, Primordial Origin Immortal Venerable memimpin umat manusia untuk bangkit, ia mendirikan Pengadilan Surgawi!

Mengandalkan nasib Gu, Konstelasi Bintang membuat pengaturan dan Pengadilan Surgawi menentang tiga Setan Iblis!

Mengandalkan nasib Gu, Genesis Lotus Immortal Venerable mewarisi ambisi pendahulunya dan berkembang, Pengadilan Surgawi terus berpegang pada tahta pasukan Immortal Gu nomor satu di dunia!

Nasib Gu bukan hanya peringkat sembilan Gu ke Pengadilan Surgawi, itu adalah semangat dan spanduk yang selalu berdenyut-denyut di hati generasi yang tak terhitung jumlahnya dari Dewa Surgawi Pengadilan Gu!

"Bertahun-tahun, setelah bertahun-tahun." Duke Long bergumam.

Gelombang bergolak di dalam hatinya berangsur-angsur tenang.

Tubuh Duke Long tidak lagi gemetar karena gelisah, seolah-olah dia dibebaskan dari beban yang berat.

Memang, ia merasa dilepaskan dari beban berat!

Berbeda dari kebanyakan Dewa Surgawi Pengadilan Gu, memperbaiki nasib Gu memiliki makna yang jauh lebih dalam bagi Duke Long.

Karena orang yang melukai nasib Gu tidak lain adalah muridnya yang paling sombong!

Dengan kata lain, dia adalah salah satu pelaku yang melukai nasib Gu!

Bertahun-tahun, Duke Long menyalahkan dirinya sendiri untuk ini. Untuk memperbaiki nasib Gu dan bertobat dari dosa-dosanya, ia tidak ragu mengorbankan hidupnya sendiri dengan mengaktifkan posisi terakhir naga surgawi.

Bahkan ketika dia berhibernasi, dia merasa gelisah dan ketakutan.

"Bisakah aku benar-benar berhasil memperbaiki nasib Gu?"

"Aku harus berhasil memperbaikinya, aku harus!"

"Kalau tidak, bagaimana saya bisa menghadapi dua adipati lainnya, bagaimana saya bisa menghadapi orang-orang biasa, bagaimana saya bisa menghadapi generasi selanjutnya dari anggota Pengadilan Surgawi, bagaimana saya menghadapi seluruh umat manusia?"

Ini adalah suara yang melekat di benak Duke Long setiap hari.

Dan sekarang, dia akhirnya berhasil!

"Bukan hanya karena aku, ini adalah pencapaian dari semua temanku! Semua pengorbanan kami tidak sia-sia."Duke Long tersenyum puas.

Saat ini, rambutnya acak-acakan dan tanduk naganya sudah rusak, seluruh tubuhnya bermandikan darah.

Luka-lukanya sangat parah tetapi yang lebih menakutkan adalah masa hidupnya sudah berakhir.

Dia akan mati sepenuhnya tanpa meninggalkan jejak jiwanya.

Pada saat terakhir hidupnya, meskipun itu bukan saat yang paling membahagiakan, itu benar-benar saat yang paling bebas dan santai.

Jadi secara alami, dia merasa lelah.

Lelah.

Terlalu lelah.

Tubuh dan pikirannya kelelahan.

Siksaan dan beban yang telah dialaminya selama bertahun-tahun sepenuhnya dilepaskan, pertempuran yang intens serta luka-lukanya membuatnya sangat lelah.

"Aku benar-benar ingin istirahat dengan baik."Napas Duke Long melambat, mata naganya seperti laut yang berisi emosi yang jauh lebih kompleks dan mendalam.

Dia perlahan-lahan mengambil kembali tangannya dan memberikan pandangan terakhir pada nasib Gu sebelum perlahan berbalik.

Pandangannya bergerak melewati Menara Pengawas Surga dan menyapu medan perang.

Meskipun pertempuran masih berlangsung dengan intens, Calamity Luck Altar sudah mundur jauh.

"Sudah waktunya untuk mengakhiri segalanya, pertempuran ini." Duke Long menarik napas dalamdalam dan berbicara dengan keras, suaranya menyebar ke seluruh Pengadilan Surgawi: "Surga Umur Panjang, Anda ingin pergi dengan mudah? Hehe, bukankah kamu terlalu naif dalam berpikir begitu?"

Duke Long mengendalikan Heaven Overseeing Tower untuk terbang ke udara.

Rumah Gu Abadi ini yang terkenal di seluruh dunia telah kembali menjadi peringkat sembilan Immortal Gu House asli sekarang!

Di bawah tatapan abadi Surgawi Court, Menara Pengawas Surga mulai mengeluarkan cahaya yang menyilaukan, seolah-olah dewa telah turun ke medan perang.

Menara Pengawas Surga, Menara Pengawas Surga!

Itu memantau dunia, mengikuti kehendak surga dan menegakkan keadilan bagi surga!

"Ini adalah Menara Pengawas Surga yang sebenarnya!"

"Sudah begitu lama, akhirnya muncul kembali...."

"Saya benar-benar beruntung, saya bisa melihat pemandangan seperti itu di saat-saat terakhir saya."

Tak terhitung tatapan Dewa Surgawi Pengadilan Gu menjadi buram, banyak dari mereka berada di akhir hidup mereka tetapi mereka telah puas tersenyum di wajah mereka.

"Mundur-!" Suara Bing Sai Chuan begitu keras sehingga menjadi serak.

Bahkan Longevity Heaven yang gagah berani tampak ketakutan saat mereka mundur.

"Tidak ada gunanya." Duke Long berkata dengan lembut dari dalam Menara Pengawas Langit, matanya yang menyipit bersinar dengan sedikit kebanggaan.

Menara Pengawas Surga tiba-tiba mengeluarkan cahaya yang kuat!

Langkah pembunuh abadi – Takdir Taklukkan.

Ringan

Cahaya ada di mana-mana.

Cahaya putih.

Mengisi dunia dari segala arah.

Ini benar-benar langkah pembunuh peringkat sembilan!

Serangan diputuskan oleh takdir yang tidak bisa dihindarkan tidak peduli metode apa yang digunakan.

Jika takdir ingin Anda kalah, Anda akan kalah, apa pun yang terjadi.

Ini adalah serangan yang tidak dapat dihindari.

Cahaya tersebar, abadi Pengadilan Surgawi semua berdiri dengan bangga di medan perang, sementara banyak ahli masa lalu dari Northern Plains tampak terguncang atau tidak percaya, beberapa memiliki senyum pahit saat mereka hancur.

Sungai phantom of Time juga perlahan-lahan menghilang.

Calamity Luck Altar berada dalam kondisi yang sangat hancur, seperti gubuk manusia yang menderita badai.

Di dalam Calamity Luck Altar, Bing Sai Chuan, Bull Demon, dan Five Elements Grandmaster terluka parah dan batuk seteguk darah.

"Pergi.Bing Sai Chuan tersentak saat dia mengendalikan Altar Keberuntungan Bencana yang setengah rusak.

Cahaya kuning bersinar sekali lagi di udara, ini adalah rencana cadangan yang disiapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable; itu membuka jalan untuk mundur.

Calamity Luck Altar berhasil memasuki lampu kuning.

"Kamu ingin pergi?"

"Di mana Anda bisa melarikan diri ke!"

Dewa Pengadilan Surgawi didakwa bersama.

"Cepat pergi!" Mao Li Qiu mengepalkan giginya, dengan paksa berdiri dengan tubuh sekarat dan memblokir makhluk abadi Pengadilan Surgawi dengan ekspresi tegas.

"Semuanya, silakan mundur."Duke Long mengirim perintah.

Dewa Pengadilan Surgawi terkejut.

Peri Zi Wei: "Lord Duke Long?"

Duke Long menghela nafas: "Pertahankan fondasi untuk Pengadilan Surgawi."

Dewa abadi diam.

Pengadilan Surgawi telah menderita kerugian besar dalam pertempuran ini.

Itu benar-benar cobaan berat.

Sebagai hasil dari kekurangan Gu Immortal, banyak peringkat delapan Dewa Gu harus menggunakan tubuh mereka sendiri untuk memblokir serangan Longevity Heaven, dengan demikian, banyak yang dikorbankan.

Dalam situasi Pengadilan Surgawi, karena kuburan abadi, mereka memiliki banyak peringkat delapan Dewa Abadi tetapi Dewa Abadi tidak cukup!

Duke Long masih ingat bagaimana kehendak Bintang Konstelasi telah muncul dan secara khusus menginstruksikan dia untuk memiliki banyak peringkat delapan Dewa Gu dalam hibernasi. Tidak diragukan lagi ada alasan yang lebih dalam di balik ini, tetapi dalam pertempuran ini, terlalu banyak peringkat delapan Dewa Abadi telah terbangun di kuburan abadi Pengadilan Surgawi dan banyak dari mereka yang dikorbankan.

Tidak hanya tidak ada peringkat baru Dewa Gu delapan dalam hibernasi, itu malah menyebabkan mereka kehilangan banyak yang sudah ada.

Meskipun nasib Gu berhasil dipulihkan, Duke Long masih merasa gelisah karena ini.

"Pengadilan Surgawi sekarang telah sepenuhnya memulihkan peringkat sembilan nasib Gu, termasuk saya, siapa yang bisa melawan kita? Bahkan jika itu adalah metode terhormat peringkat sembilan, aku bisa melawannya menggunakan Menara Pengawas Surga. Semua orang, tolong kembali ke kuburan abadi, saya akan memanggil Anda jika diperlukan. "Duke Long mendesak.

"Karena memang begitu."

"Baiklah, dengan takdir Gu dan Lord Duke Long di sini, musuh mana yang bisa menghentikan kita?"

"Kalau begitu, mari kita kembali ke hibernasi."

Sebagian besar Dewa Gu kembali ke kuburan abadi, tetapi sedikit yang tersisa. Orang-orang ini sudah di akhir masa hidup mereka seperti Duke Long, tidak ada banyak artinya bagi mereka untuk hibernasi lagi.

Duke Long meninggalkan Fairy Zi Wei dan yang lainnya untuk membersihkan medan perang dan menjaga Pengadilan Surgawi, sementara ia memimpin sekelompok kecil untuk mengejar Surga Panjang Umur dengan Menara Pengawas Surga.

Calamity Luck Altar membawa pasukan kalah dari Longevity Heaven dan lolos dari Heavenly Court, tapi lalu bagaimana?

Kecepatan mereka tidak pernah bisa dibandingkan dengan Menara Pengawas Langit, dan lebih jauh lagi, mereka berada di Benua Tengah.

Duke Long ingin mempertahankan orang-orang ini, apakah itu membunuh mereka atau menjadikan mereka sebagai tahanan, keduanya akan menunjukkan kekuatan yang luar biasa dari Pengadilan Surgawi dan membiarkan Gu Immortals dari empat wilayah lainnya memahami harga untuk menyinggung Pengadilan Surgawi!

"Apa? Longevity Heaven mundur dalam kekalahan, Heavenly Court memperbaiki nasib Gu sepenuhnya?"

"Huh, pertempuran ini adalah kekalahan kita, mari mundur."

"Melarikan diri! Menara Pengawas Surga dengan takdir Gu adalah Rumah Gu Abadi abadi nomor satu di dunia saat ini!"

"Baik itu Duke Long atau Heaven Overseeing Tower, kami bukan pasangan mereka."

Setelah mendapatkan berita ini, situasi pertempuran di Infallible memberkati tanah segera mengalami perubahan total.

Perbatasan Selatan dan Northern Plains abadi memiliki niat untuk mundur, bahkan Fang Yuan pun sama.

Dia merasa sangat kasihan tentang hal ini tetapi dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Kecuali, dia tidak bisa membayangkan bahwa pada saat berikutnya, dia melihat kedatangan Altar Keberuntungan Bencana yang hancur serta pasukan Pengadilan Surgawi mengejar mereka dengan cermat.

Untuk beberapa alasan, Giant Sun Immortal Venerable telah menciptakan rute retret untuk Longevity Heaven di atas Gunung Berbulu yang Berbulu dan belum ditemukan oleh siapa pun.

"Bagus, kalau begitu aku akan mengeluarkan kalian semua sekaligus!" Duke Long tertawa terbahakbahak.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.